

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

SMP NEGERI 5 MAGELANG



Disusun Oleh:

Nama : Anita Kurniawati
Nim : 4001409008
Prodi : Pendidikan IPA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Plh. Kepala Sekolah

Drs. Bintang Hanggoro Putra, M.Hum
NIP.19600208 19870 2 001



SUPRIYANTO, S.Pd
NIP. 19640406 199312 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL 2 dan menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 5 Magelang dengan baik dan lancar.

Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban kami sebagai mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang telah melaksanakan kegiatan PPL 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak yang terkait. Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Drs.Bintang Hanggoro Putra, M.Hum, selaku Dosen koordinator PPL di SMP Negeri 5 Magelang
4. Parmin, M.Pd, selaku Dosen pembimbing PPL
5. Slamet Muljono, S.Pd, selaku guru pamong praktikan di SMP Negeri 5 Magelang.
6. Bapak dan Ibu Guru beserta seluruh staf karyawan SMP N 5 Magelang
7. Rekan-rekan Mahasiswa Praktikan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 5 Magelang.
8. Siswa-siswi SMP N 5 Magelang

Penulis menyadari bahwa dalam laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan kegiatan berikutnya. Semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, terutama bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam dunia pendidikan.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.....	5
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	7
D. Tugas Guru di Sekolah dan di kelas	7
E. Kompetensi Guru	7
F. Fungsi Praktik Pengalaman lapangan	8
G. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	9
B. Tempat	9
C. Jumlah Kelas Yang Diajar	9
D. Tahapan Kegiatan	9
E. Materi Kegiatan	10
F. Proses Bimbingan	11
G. Faktor Pendukung dan Penghambat	11
H. Guru Pamong	12
I. Dosen Pembimbing	12
J. Dosen koordinator	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang – Undang No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga muda yang profesional baik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas sesuai dengan bidang studinya. Oleh karena itu, program kependidikan S1 maupun diploma tidak terlepas dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar, serta praktek non keguruan bagi para calon konselor, fasilitator dan tenaga kependidikan lain.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan, yaitu PPL 1 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah dan PPL 2 yang kegiatannya adalah praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah dalam dunia kependidikan.

PPL 1 dalam pelaksanaannya juga terdiri atas dua tahapan. Tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap ke dua adalah kegiatan pembelajaran, baik dalam hal perencanaan dan aktualisasinya di kelas oleh guru bidang studi.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh mahasiswa perguruan tinggi. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) bertujuan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Mahasiswa praktikan dituntut minimal tujuh kali melaksanakan pengajaran mandiri dengan bimbingan/ arahan dari guru pamong. Koordinasi yang baik dengan guru pamong selalu dipelihara supaya latihan pengajaran berlangsung dengan baik dan terarah. Sebelum praktek mengajar, mahasiswa praktikan terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajarannya dan mengkoordinasikannya dengan guru pamong.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik, dan profesional. Untuk itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yang diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) bertujuan :

1. Untuk memberikan bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah.
2. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran kelas.
3. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

4. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran
 - b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran
 - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah (intrakurikuler dan ekstrakurikuler)
 - d. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas
 - e. Meningkatkan cara berfikir praktikan dalam perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di Sekolah
 - f. Memperkuat daya penalaran praktikan dalam melakukan penelaahan untuk setiap permasalahan yang dihadapi pada saat pembelajaran
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
 - b. Dapat meningkatkan keprofesionalan guru
 - c. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model- model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.

- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar
- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan di dalam sekolah yang bersangkutan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah didapat di bangku perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik pengajaran, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang dilakukan oleh sekolah bersangkutan lainnya di tempat latihan/sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-Undang :
 - a. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
 - b. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
2. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.

3. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang perubahan Kepmendikbud.
 - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) No.22/2006 tentang Standar Isi Pendidikan (dan No.23/2006 tentang Standar Kompetensi Kelulusan/SKL) menginisiasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau KTSP di Indonesia. Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) meluncurkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau akrab disebut kurikulum 2006. Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, diantaranya didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

E. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar,

perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan

3. Menguasai materi pembelajaran
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran
5. Menguasai evaluasi pembelajaran
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

F. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi untuk memberikan seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

G. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan antara lain :

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMP N 5 Magelang. Dengan rincian PPL 1 mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2012, tanggal 13 Agustus sampai tanggal 26 Agustus 2012 libur akhir bulan Ramadhan dan Idul Fitri. Kemudian PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan PPL 2 dilakukan setiap hari, kecuali hari Minggu atau tanggal merah. Jadwal masuk pukul 07.00 WIB.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMP N 5 Magelang yang berlokasi di Jl. Jeruk No.3, Kramat Selatan Magelang, Telp. (0293) 363182, MAGELANG 56115.

C. Jumlah Kelas Yang Diajar

Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2), praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar 4 kelas yaitu kelas VIIA, VIIB, VII C dan VIIG. Dan setiap kelasnya, praktikan mengajar 2 jam seminggu. Dalam seminggu praktikan mengajar 3 hari, yaitu Senin, Selasa, dan Jum'at. Jadi dalam seminggu praktikan mengajar sebanyak 8 jam.

D. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 Juli sampai dengan 26 Juli 2012

- b. Upacara Penerjungan
Upacara penerjungan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
- 2. Kegiatan inti
 - a. Pengenalan lapangan
Kegiatan pengenalan lapangan di SMP N 5 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 1 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012. Kegiatan ini meliputi observasi sekolah dan orientasi kelas yang dilakukan praktikan
 - b. Pengajaran terbimbing
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing pada minggu V.
 - c. Pengajaran mandiri
Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Kegiatan ini dilakukan pada minggu VI.
 - d. Penilaian PPL 2
Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Pendidikan IPA (Biologi) dilaksanakan pada hari Kamis, 4 Oktober 2012 pada minggu X di Laboratorium .
 - e. Penyusunan laporan Praktik pengenalan Lapang 2 (PPL 2) pada minggu X pelaksanaan PPL 2.
 - f. Bimbingan penyusunan laporan
Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator.
 - g. Perpisahan PPL pada tanggal 18 Oktober 2012
 - h. Penarikan PPL pada tanggal 20 Oktober 2012.

E. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas atau di lapangan, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas atau lapangan dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Adapun proses belajar mengajar yang dilakukan yaitu sebanyak tujuh kali.

3. Kegiatan ekstra kurikuler

Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan praktikan, maka praktikan diwajibkan mengikuti ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh semua praktikan adalah pramuka. Adapun kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali.

F. Proses Bimbingan

1. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

G. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 di antaranya yaitu:

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, waka kurikulum, guru, karyawan dan siswa-siswa SMP N 5 Magelang
2. Peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti PBM

3. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan.
4. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman.
5. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan PBM yaitu

1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
2. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik.
3. Kondisi siswa yang mempunyai semangat belajar yang bervariasi.

H. Guru Pamong

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMP N 5 Magelang memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Guru pamong cukup berhasil dalam menyampaikan materi kepada siswa di kelas.

I. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran.

J. Dosen Koordinator

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah. Dosen koordinator selalu memberi masukan dan motivasi kepada praktikan agar mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus UNNES. Hal ini memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata aktivitas yang terjadi di sekolah. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik. Dengan adanya PPL 2, mahasiswa praktikan mendapat banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat dibutuhkan jika kelak nantinya bisa menjadi seorang guru.

B. Saran

Beberapa saran yang ingin kami sampaikan berkaitan dengan pembelajaran Biologi setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memberdayakan dan lebih meningkatkan penggunaan sarana dan prasarana yang sudah ada.
2. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya.
3. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL 1 maupun PPL 2 dapat berjalan dengan baik

Demikian penyusunan laporan PPL II telah kami selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak ketidaksempurnaan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Anita Kurniawati

Nim : 4001409008

Prodi : Pendidikan IPA

Puji syukur kehadiran Allah SWT senantiasa kami panjatkan atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kelancaran kepada kami dalam melaksanakan laporan PPL 2 di SMP Negeri 5 Magelang. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada kepala sekolah dan seluruh keluarga besar SMP Negeri 5 Magelang yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah ini. Juga kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Program Praktik Kerja Lapangan (PPL) merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul dan bermartabat. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober. Kegiatan PPL 2 berisi kegiatan pengajaran yang ditentukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pengajaran ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan diharapkan praktikan bisa menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga dalam kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif dan kondusif.

Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran IPA terpadu bidang Biologi

1. Kekuatan Mata pelajaran IPA bidang Biologi

Mata pelajaran IPA terpadu bidang Biologi ini merupakan mata pelajaran yang penting, sama dengan mata pelajaran yang lain. IPA (Biologi) adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dan diujikan dalam ujian nasional. Mata pelajaran ini membantu siswa mengembangkan aspek personal pada anak yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik. Mata pelajaran Biologi adalah salah satu mata pelajaran dalam yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir analitis induktif dan deduktif dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar.

2. Kelemahan Mata Pelajaran IPA bidang Biologi

Mata pelajaran Biologi adalah mata pelajaran yang sering dianggap sulit dan membosankan bagi siswa. Sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik pada mata pelajaran ini. Biologi di SMP N 5 Magelang mendapat alokasi waktu 14 jam pelajaran seminggu untuk kelas VII. Hal tersebut berdampak pada kurangnya pemahaman siswa tentang materi Biologi yang sebagian besar adalah hafalan, kurangnya jam pelajaran.

Cara berfikir anak sekolah menengah pertama yang masih konkret juga menyebabkan siswa sulit menerima teori Biologi. Hal-hal tersebut yang menyebabkan Biologi sulit dipahami oleh siswa secara cepat. Sehingga diperlukan kemampuan pemahaman yang lebih bagi peserta didik.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana untuk menunjang Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP N 5 Magelang sudah memadai dan dalam kondisi yang baik. Gedung, ruang kelas dan perlengkapan untuk mengajar Biologi tersedia dan kondisinya masih baik. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 5 Magelang terdapat laboratorium IPA Biologi. Alat yang ada dalam Laboratorium IPA Biologi dapat dikategorikan lengkap untuk pembelajaran di tingkat SMP.

Sedangkan untuk keperluan pembelajaran dengan menggunakan media visual SMP Negeri 5 Magelang juga telah memiliki ruang Multimedia. Selain itu pula setiap kelas dilengkapi dengan LCD yang dapat pula digunakan untuk keperluan pembelajaran dengan media visual.

C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang Dilakukan

Guru pamong mata pelajaran Biologi adalah Bapak Slamet Muljono, S.Pd dengan riwayat pendidikan terakhir D3 pendidikan biologi di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dan S1 pendidikan fisika di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta. Observasi yang penyusun lakukan adalah melalui wawancara, beliau adalah sosok guru yang ramah dan berwibawa. Berdasarkan pengalaman mengajar dan pendidikan yang ditempuh oleh Bapak Slamet Muljono. Beliau adalah guru pamong praktikan selama mengikuti PPL. Hal ini didukung dengan kemampuan beliau dalam memberikan materi pembelajaran yang mampu membangkitkan minat siswa dalam belajar. Beliau juga membelajarkan siswa dengan cara yang komunikatif. Sementara itu, dalam membimbing praktikan, guru pamong banyak memberikan masukan dan kritikan yang membangun baik dalam hal pengajaran maupun administrasi pendidikan.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 5 Magelang

Pembelajaran yang dilakukan di SMP N 5 Magelang menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Dengan ditunjang sarana dan prasarana yang lengkap serta kualitas guru bidang studi yang bagus, maka dapat dilihat bahwa proses pembelajaran di sekolah latihan dapat berlangsung dengan baik. Selain itu dengan diberlakukannya KTSP diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut

E. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari prodi pendidikan IPA sesungguhnya telah di bekali dengan mata kuliah Metodologi Penelitian IPA, Evaluasi Pembelajaran, Microteaching dan mata kuliah pendukung lainnya. Namun, hal tersebut tidak cukup. Banyak hal di luar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran.

Dengan PPL praktikan menjadi lebih percaya pada kemampuan dirinya sendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas. Praktikan memperoleh pengalaman nyata tentang bagaimana mengelola kelas agar PBM dapat berlangsung dengan baik. Praktikan mendapat pengalaman nyata bagaimana mendidik dan menangani siswa yang kurang disiplin dalam PBM.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 2

Setelah melakukan PPL 2 praktikan lebih memahami tugas dan tanggung jawab sebagai guru dan dapat bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu, praktikan memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran di kelas, cara mengelola kelas, cara menyampaikan materi dengan menggunakan metode-metode tertentu dan gambaran untuk memberikan evaluasi serta penilaiannya. Selain itu, praktikan juga dapat mengetahui cara mengadakan variasi pengajaran, sehingga siswa menjadi merasa senang terhadap mata pelajaran Biologi.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Untuk saran pembelajaran IPA bidang Biologi adalah hendaknya sekolah bisa lebih memanfaatkan laboratorium untuk kegiatan praktikum agar pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton di kelas saja. Serta disediakan ruang laboratorium yang memiliki peralatan lebih memadai dan bisa dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang KBM yang berupa eksperimen

Saran pengembananagan bagi UNNES hendaknya selalu membina hubungan baik dengan sekolah agar terjadi hubungan yang saling menguntungkan. Serta berharap pusat PPL Unnes menata kembali birokrasi PPL mulai dari rektorat hingga ke lapangan dan membenahi sistem online yang digunakan dalam pengisian PPL. Semoga tahun yang akan datang akan lebih baik.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, semoga dapat bermanfaat dan dapat menjadi masukan bagi semua pihak.

Mengetahui,
Guru Pamong Biologi

Slamet Muljono, S.Pd
NIP. 19670909 200701 1 015

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

Anita Kurniawati
NIM. 4001409008